



KEPUTUSAN KEPALA
PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS

NOMOR 17 TAHUN 2020
TENTANG
KOMPONEN DAN FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS DESA ZAKAT
DENGAN RAHMAT ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA
KEPALA PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS,

- Menimbang : a. bahwa salah satu tugas pokok Pusat Kajian Strategis BAZNAS adalah membuat alat ukur yang dapat diimplementasikan kepada program-program zakat salah satunya adalah Indeks Desa Zakat (IDZ);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Pusat Kajian Strategis BAZNAS perlu menetapkan Keputusan Kepala Program tentang Komponen dan Formula Penghitungan IDZ.
- Mengingat : 1. Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional RI Nomor 20 Tahun 2016 tentang Program Pusat Kajian Strategis BAZNAS;
2. Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor KEP 042/SDM/BAZNAS/4/2019 tentang Pengangkatan Kepala Lembaga Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS TENTANG KOMPONEN DAN FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS DESA ZAKAT
- KESATU Keputusan ini menjadi pedoman penghitungan Indeks Desa Zakat;
- KEDUA Keputusan ini diatur sesuai dengan lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2020 M
12 Muharram 1442 H

**KEPALA
PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS**



A small, handwritten signature in black ink, appearing to be "Muhammad Hasbi Zaenal", is located to the left of the official stamp.

Muhammad Hasbi Zaenal, Ph. D

**LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA
PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS
NOMOR 17 TAHUN 2020
TENTANG**

KOMPONEN DAN FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS DESA ZAKAT

Komponen Indeks Desa Zakat yang ada di lampiran ini merupakan pembaruan dari versi pertama yang dirancang pada tahun 2017 silam. Pembaruan terkait komponen Indeks Desa Zakat beserta pembobotan indikator dan variabel dapat dilihat pada Tabel 1. Sementara pembaruan pertanyaan, variabel, dan indikator pada dimensi IDZ yang ditujukan untuk memperdalam asesmen dapat dilihat pada Tabel 2.1; Tabel 2.2; Tabel 2.3; Tabel 2.4; dan Tabel 2.5. Kolom tabel dengan *shading* berwarna abu-abu menunjukkan dimensi/indikator/variabel/pertanyaan pada IDZ versi sebelumnya. Sementara pengklasifikasian peran BAZNAS dalam hal intervensi, advokasi, maupun keduanya dapat dilihat pada Tabel 3.1; Tabel 3.2; dan Tabel 3.3.

Tabel 1. Pembobotan Komponen Indeks Desa Zakat 2.0

Dimensi	Bobot dimensi = 1	Indikator	Bobot Indikator = 1	Variabel	Bobot Variabel = 1
EKONOMI	0.25	1. Kegiatan Ekonomi Produktif	0.45	1.1 Memiliki diversifikasi produk unggulan/sentra produksi	0.33
				1.2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	0.35
				1.3 Terdapat komunitas penggiat Industri kreatif	0.32
				Total Bobot Variabel	1
		2. Pusat Perdagangan Desa	0.20	2.1 Terdapat pasar sebagai sarana perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan <i>online</i> (<i>online marketing</i>)	0.53
				2.2 Terdapat tempat berdagang (komplek pertokoan, minimarket, warung, pusat jajanan/ Pujasera/ Pusat Kuliner)	0.47
				Total Bobot Variabel	1
		3. Akses transportasi dan Jasa Logistik/ pengiriman	0.15	3.1 Aksesibilitas jalan desa	0.35
				3.2 Terdapat moda transportasi umum	0.32
				3.3 Terdapat jasa logistik/pengiriman barang	0.33
				Total Bobot Variabel	1
		4. Akses Lembaga Keuangan	0.20	4.1 Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan Syariah dan konvensional	0.30
				4.2 Keterlibatan masyarakat terhadap rentenir	0.40
				4.3 Tingkat pengguna jasa/layanan lembaga keuangan	0.30
				Total Bobot Indikator	1
		KESEHATAN	0.16	1. Infrastruktur Kesehatan Masyarakat	0.22
1.2 Ketersediaan fasilitas air bersih untuk mandi dan cuci di setiap rumah	0.31				
1.3 Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan jamban di dalam rumah	0.23				
1.4 Sumber air minum	0.28				
Total Bobot Variabel	1				
2. Infrastruktur Pelayanan Kesehatan	0.23			2.1 Tersedia sarana layanan kesehatan (Puskesmas/Poskesdes)	0.25
				2.2 Tersedia sarana Polindes	0.25
				2.3 Tersedia sarana Posyandu	0.25
				2.4 Ketersediaan dokter/bidan bersertifikat	0.25

Dimensi	Bobot dimensi = 1	Indikator	Bobot Indikator = 1	Variabel	Bobot Variabel = 1
				Total Bobot Variabel	1
		3. Kegiatan promosi dan kuratif kesehatan	0.45	3.1 Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	0.45
				3.2 Penguatan layanan sistem kesehatan desa	0.55
		4. Jaminan Kesehatan	0.10	4.1 Tingkat kepesertaan BPJS/asuransi lainnya di masyarakat	1
		Total Bobot Indikator	1	Total Bobot Variabel	1.00
PENDIDIKAN	0.20	1. Tingkat pendidikan dan literasi	0.50	1.1 Tingkat pendidikan penduduk desa	0.48
				1.2 Masyarakat dapat membaca dan berhitung serta partisipasi sekolah	0.52
				Total Bobot Variabel	1
		2. Fasilitas Pendidikan	0.50	2.1 Tersedia sarana dan prasarana belajar	0.10
				2.2 Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	0.10
				2.3 Ketersediaan jumlah guru yang memadai	0.20
				2.4 Kualitas guru/pengajar	0.30
				2.5 Pengembangan diri siswa	0.30
		Total Bobot Indikator	1	Total Bobot Variabel	1
		SOSIAL DAN KEMANUSIAAN	0.17	1. Sarana ruang interaksi terbuka masyarakat	0.25
1.2 Terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	0.56				
Total Bobot Variabel	1				
2. Infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi	0.35			2.1 Ketersediaan aliran listrik	0.32
				2.2 Terdapat akses komunikasi	0.25
				2.3 Terdapat akses internet	0.23
				2.4 Terdapat siaran televisi atau radio	0.20
				Total Bobot Variabel	1
3. Mitigasi bencana alam	0.30			3.1 Penanggulangan bencana	1
				Total Bobot Variabel	1
4. Kependudukan	0.10			4.1 Kependudukan	1
Total Bobot Indikator	1.00			Total Bobot Variabel	1
DAKWAH DAN ADVOKASI	0.22	1. Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan	0.25	1.1 Tersedianya Masjid/Musholla di lingkungan masyarakat	0.30

Dimensi	Bobot dimensi = 1	Indikator	Bobot Indikator = 1	Variabel	Bobot Variabel = 1	
	1			1.2 Akses ke Masjid	0.15	
				1.3 Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ah, guru ngaji, dll)	0.55	
				Total Bobot Variabel	1	
		2. Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat	0.25		2.1 Tingkat literasi Al-Qurán masyarakat muslim	0.50
					2.2 Kesadaran masyarakat untuk zakat dan infak (berbagi kepada sesama manusia)	0.50
					Total Bobot Variabel	1
		3. Tingkat Aktivitas keagamaan dan Partisipasi Masyarakat	0.30		3.1 Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan	0.30
					3.2 Tingkat partisipasi masyarakat untuk sholat 5 waktu berjama'ah di masjid/musholla	0.39
					3.3 Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan rutin keagamaan (pengajian mingguan atau bulanan)	0.31
					Total Bobot Variabel	1
		4. Perilaku masyarakat desa	0.15		4.1 Perilaku masyarakat desa	1
					Total Bobot Variabel	1
		5. Pengenalan medan dakwah	0.15		5.1 Pengenalan medan dakwah	1
Total Bobot Dimensi IDZ	1	Total Bobot Indikator	1.00	Total Bobot Variabel	1.00	

Model penghitungan indeks dalam kajian Indeks Desa Zakat terbagi menjadi 2 (dua) tahapan yang bersifat sistematis sehingga dilakukan secara berurutan. Berikut prosedur penghitungan IDZ:

Tahap Pertama, membuat skoring skala likert dengan rentang 1 – 5, di mana 1 menggambarkan kondisi paling buruk dan 5 kondisi paling baik. Skoring ini dibuat untuk keseluruhan variabel penyusun indeks.

Tahap Kedua, menghitung indeks setiap variabel. Setelah didapat angka aktual (berdasarkan fakta, temuan, dan data yang diperoleh yang telah sesuai dengan kriteria skala likert), lakukan penghitungan indeks pada setiap variabel dengan formula sebagai berikut:

$$I_i = \frac{(S_i - S_{\min})}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

di mana,

I_i = Indeks pada variabel i

S_i = Nilai skor aktual pada pengukuran variabel i

S_{\max} = Skor maksimal

S_{\min} = Skor minimal

Adapun nilai indeks yang akan dihasilkan akan berada pada rentang 0.00 – 1.00. Ini berarti semakin tinggi nilainya maka desa tersebut dianggap semakin tidak diprioritaskan untuk dibantu, dan sebaliknya semakin rendah nilainya maka desa tersebut dianggap semakin layak atau sangat diprioritaskan untuk dibantu.

Tahap Ketiga, setelah nilai indeks setiap variabel (I_i) didapat, kemudian indeks yang diperoleh pada setiap variabel dikalikan dengan bobot masing-masing untuk memperoleh indeks indikator.

$$IDZ = 0,25X_1 + 0,16X_2 + 0,20X_3 + 0,17X_4 + 0,22X_5$$

di mana,

- IDZ : Indeks Desa Zakat
- X_1 : Dimensi Ekonomi
- X_2 : Dimensi Kesehatan
- X_3 : Dimensi Pendidikan
- X_4 : Dimensi Sosial dan Kemanusiaan
- X_5 : Dimensi Dakwah dan Advokasi

$$X_1 = 0,45X_{11} + 0,20 X_{12} + 0,15X_{13} + 0,20X_{14}$$

di mana,

- X_1 : Indeks Dimensi Ekonomi
- X_{11} : Indeks Indikator Kegiatan Ekonomi Produktif
- X_{12} : Indeks Indikator Pusat Perdagangan Desa
- X_{13} : Indeks Indikator Akses Transportasi dan Jasa Logistik/Pengiriman
- X_{14} : Indeks Indikator Akses Lembaga Keuangan

$$X_{11} = 0,33X_{111} + 0,35X_{112} + 0,32X_{113}$$

di mana,

- X_{11} : Indeks Indikator Kegiatan Ekonomi Produktif
- X_{111} : Indeks Variabel Memiliki Diversifikasi Produk Unggulan/Sentra Produksi
- X_{112} : Indeks Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- X_{113} : Indeks Variabel Terdapat Komunitas Penggiat Industri Kreatif

$$X_{12} = 0,53X_{121} + 0,47 X_{122}$$

di mana,

- X_{12} : Indeks Indikator Pusat Perdagangan Desa
- X_{121} : Indeks Variabel Terdapat Pasar sebagai Sarana Perdagangan dan Penyedia Kebutuhan Masyarakat Baik Tradisional dan *Online*

X_{122} : Indeks Variabel Terdapat Tempat Berdagang (Komplek Pertokoan, Minimarket, Warung, Pusat Jajanan/Pujasera/Pusat Kuliner)

$$X_{13} = 0,35X_{131} + 0,32X_{132} + 0,33X_{133}$$

di mana,

X_{13} : Indeks Indikator Akses Transortasi dan Jasa Logistik/Pengiriman

X_{131} : Indeks Variabel Aksesibilitas Jalan Desa

X_{132} : Indeks Variabel Terdapat Moda Transportasi Umum

X_{133} : Indeks Variabel Terdapat Jasa Logistik/Pengiriman Barang

$$X_{14} = 0,30X_{141} + 0,40X_{142} + 0,30 X_{143}$$

di mana,

X_{14} : Indeks Indikator Akses Lembaga Keuangan

X_{141} : Indeks Variabel Tersedianya dan Teraksesnya Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional

X_{142} : Indeks Variabel Keterlibatan Masyarakat terhadap Rentenir

X_{143} : Indeks Variabel Tingkat Pengguna Jasa/Layanan Lembaga Keuangan

$$X_2 = 0,22X_{21} + 0,23X_{22} + 0,45X_{23} + 0,10X_{24}$$

di mana,

X_2 : Indeks Dimensi Kesehatan

X_{21} : Indeks Indikator Infrastruktur Kesehatan Masyarakat

X_{22} : Indeks Indikator Infrastruktur Pelayanan Kesehatan

X_{23} : Indeks Kegiatan Promosi dan Kuratif Kesehatan

X_{24} : Indeks Indikator Jaminan Kesehatan

$$X_{21} = 0,18X_{211} + 0,31X_{212} + 0,23X_{213} + 0,28X_{214}$$

di mana,

X_{21} : Indeks Indikator Infrastruktur Kesehatan Masyarakat

X_{211} : Indeks Variabel Kondisi Rumah Penduduk

X_{212} : Indeks Variabel Ketersediaan Fasilitas Air Bersih untuk Mandi dan Cuci di Setiap Rumah

X_{213} : Indeks Variabel Ketersediaan Fasilitas Kamar Mandi dan Jamban di dalam Rumah

X_{214} : Indeks Variabel Sumber Air Minum

$$X_{22} = 0,25X_{221} + 0,25X_{222} + 0,25X_{223} + 0,25X_{224}$$

di mana,

- X_{22} : Indeks Indikator Infrastruktur Pelayanan Kesehatan
 X_{221} : Indeks Variabel Tersedia Sarana Layanan Kesehatan (Puskesmas/Poskesdes)
 X_{222} : Indeks Variabel Tersedia Sarana Polindes
 X_{223} : Indeks Variabel Tersedia sarana Posyandu
 X_{224} : Indeks Variabel Ketersediaan Dokter/Bidan Bersertifikat

$$X_{23} = 0,45X_{231} + 0,55X_{232}$$

di mana,

- X_{23} : Indeks Indikator Kegiatan Promosi dan Kuratif Kesehatan
 X_{231} : Indeks Variabel Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
 X_{232} : Indeks Variabel Penguatan Layanan Sistem Kesehatan Desa

$$X_{24} = X_{241}$$

di mana,

- X_{24} : Indeks Indikator Jaminan Kesehatan
 X_{241} : Indeks Variabel Tingkat Kepesertaan BPJS/Asuransi Lainnya di Masyarakat

$$X_3 = 0,50X_{31} + 0,50X_{32}$$

di mana,

- X_3 : Indeks Dimensi Pendidikan
 X_{31} : Indeks Indikator Tingkat Pendidikan dan Literasi
 X_{32} : Indeks Indikator Fasilitas Pendidikan

$$X_{31} = 0,48X_{311} + 0,52X_{312}$$

di mana,

- X_{31} : Indeks Indikator Tingkat Pendidikan dan Literasi
 X_{311} : Indeks Variabel Tingkat Pendidikan Penduduk Desa
 X_{312} : Indeks Variabel Masyarakat Dapat Membaca dan Berhitung serta Partisipasi Sekolah

$$X_{32} = 0,10X_{321} + 0,10X_{322} + 0,20X_{323} + 0,30X_{324} + 0,30X_{325}$$

di mana.

- X_{32} : Indeks Indikator Fasilitas Pendidikan
 X_{321} : Indeks Variabel Tersedia Sarana dan Prasarana Belajar
 X_{322} : Indeks Variabel Akses ke Sekolah Terjangkau dan Mudah
 X_{323} : Indeks Variabel Ketersediaan Jumlah Guru yang Memadai
 X_{324} : Indeks Variabel Kualitas Guru/Pengajar

X₃₂₅ : Indeks Variabel Pengembangan Diri Siswa

$$X_4 = 0,25X_{41} + 0,35X_{42} + 0,30X_{43} + 0,10X_{44}$$

di mana,

- X₄ : Indeks Dimensi Sosial Kemanusiaan
X₄₁ : Indeks Indikator Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat
X₄₂ : Indeks Indikator Infrastruktur Listrik, Komunikasi, dan Informasi
X₄₃ : Indeks Indikator Mitigasi Bencana Alam
X₄₄ : Indeks Indikator Kependudukan

$$X_{41} = 0,44X_{411} + 0,56X_{412}$$

di mana,

- X₄₁ : Indeks Indikator Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat
X₄₁₁ : Indeks Variabel Ketersediaan Sarana (Fasilitas/Lapangan) Olahraga
X₄₁₂ : Indeks Variabel Terdapat Kelompok Kegiatan Warga (Badan Permusyawaratan Desa, Pengajian, Karang Taruna, Arisan, dll)

$$X_{42} = 0,32X_{421} + 0,25X_{422} + 0,23X_{423} + 0,20X_{424}$$

di mana,

- X₄₂ : Indeks Indikator Infrastruktur Listrik, Komunikasi, dan Informasi
X₄₂₁ : Indeks Variabel Ketersediaan Aliran Listrik
X₄₂₂ : Indeks Variabel Terdapat Akses Komunikasi (Seluler)
X₄₂₃ : Indeks Variabel Terdapat Akses Internet
X₄₂₄ : Indeks Variabel Terdapat Akses Siaran Televisi atau Radio

$$X_{43} = X_{431}$$

di mana

- X₄₃ : Indeks Indikator Mitigasi Bencana Alam
X₄₃₁ : Indeks Variabel Penanggulangan Bencana

$$X_{44} = X_{441}$$

di mana,

- X₄₄ : Indeks Indikator Kependudukan
X₄₄₁ : Indeks Variabel Kependudukan

$$X_5 = 0,25X_{51} + 0,25X_{52} + 0,20X_{53} + 0,15X_{54} + 0,15X_{55}$$

di mana,

- X₅ : Indeks Dimensi Dakwah dan Advokasi

- X₅₁ : Indeks Indikator Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan
- X₅₂ : Indeks Indikator Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat
- X₅₃ : Indeks Indikator Tingkat Aktivitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat
- X₅₄ : Indeks Indikator Perilaku Masyarakat
- X₅₅ : Indeks Indikator Pengenalan Medan Dakwah

$$X_{51} = 0,30X_{511} + 0,15X_{512} + 0,55X_{513}$$

di mana,

- X₅₁ : Indeks Indikator Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan
- X₅₁₁ : Indeks Variabel Tersedianya Masjid/Musholla di Lingkungan Masyarakat
- X₅₁₂ : Indeks Variabel Akses ke Masjid
- X₅₁₃ : Indeks Variabel Terdapat Pendamping Keagamaan (Ustadz/ah, Guru Ngaji, dll)

$$X_{52} = 0,50X_{521} + 0,50X_{522}$$

di mana,

- X₅₂ : Indeks Indikator Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat
- X₅₂₁ : Indeks Variabel Tingkat Literasi Al-Quran Masyarakat Muslim
- X₅₂₂ : Indeks Variabel Kesadaran Masyarakat untuk Zakat dan Infak (Berbagi kepada Sesama Manusia)

$$X_{53} = 0,30X_{531} + 0,39X_{532} + 0,31X_{533}$$

di mana,

- X₅₃ : Indeks Indikator Tingkat Aktivitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat
- X₅₃₁ : Indeks Variabel Terselenggaranya Kegiatan Rutin Keagamaan
- X₅₃₂ : Indeks Variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat untuk Sholat 5 Waktu Berjamaah di Masjid/Musholla
- X₅₃₃ : Indeks Variabel Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Rutin Keagamaan (Pengajian Mingguan atau Bulanan)

$$X_{54} = X_{541}$$

di mana,

- X₅₄ : Indeks Indikator Perilaku Masyarakat Desa
- X₅₄₁ : Indeks Variabel Perilaku Masyarakat Desa

$$X_{55} = X_{551}$$

di mana,

- X₅₅ : Indeks Indikator Pengenalan Medan Dakwah

X₅₅₁ : Indeks Variabel Pengenalan Medan Dakwah

Tabel 2.1 Kriteria Dimensi Ekonomi Indeks Desa Zakat 2.0

NO	DIMENSI EKONOMI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Kegiatan Ekonomi Produktif	1.1 Memiliki diversifikasi produk unggulan/ sentra produksi	1.1.1 Sebutkan produk potensial untuk dikembangkan secara ekonomi	Tidak memiliki produk unggulan	Memiliki 1-2 produk unggulan	Memiliki 3-4 produk unggulan	Memiliki 5-6 produk unggulan	Memiliki >6 produk unggulan
			1.1.2 Apakah memiliki produk unggulan					
			1.1.3 Nama Produk unggulan: (dapat lebih dari satu)					
			1.1.4 Omset (hasil penjualan) produk unggulan: (sesuaikan dengan poin b)					
		1.2 Tingkat partisipasi angkatan kerja	1.2.1 Jumlah penduduk desa	<20% penduduk di usia produktif (15-64thn) memiliki mata pencaharian	20% - 39% penduduk di usia produktif (15-64thn) memiliki mata pencaharian	40% - 59% penduduk di usia produktif (15-64thn) memiliki mata pencaharian	60% - 80% penduduk di usia produktif (15-64thn) memiliki mata pencaharian	>80% penduduk di usia produktif (15-64thn) memiliki mata pencaharian
			1.2.2 Berapa jumlah pekerja?					
			1.2.3 Berapa jumlah angkatan kerja?					
		1.3 Terdapat komunitas penggiat Industri kreatif	1.3.1 Apakah terdapat komunitas penggiat industri kreatif?	Tidak memiliki komunitas penggiat industri kreatif	Memiliki 1-2 komunitas penggiat industri kreatif	Memiliki 3-4 komunitas penggiat industri kreatif	Memiliki 5-6 komunitas penggiat industri kreatif	Memiliki >6 komunitas penggiat industri kreatif
			1.3.2 Sebutkan nama komunitas: (dapat lebih dari satu)					
		2	Pusat Perdagangan Desa	2.1 Terdapat pasar sebagai sarana perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan <i>online</i>	2.1.1 Apakah tersedia pasar?	Desa tidak memiliki pasar dengan bangunan permanen dan semi permanen	Desa memiliki pasar dengan jadwal perdagangan tertentu	Desa memiliki pasar harian dengan bangunan semi permanen
2.1.2 Apakah Jadwal operasional/ Buka Pasar setiap hari?								
2.1.3 Apakah terdapat pemasaran via <i>online</i>								
2.1.4 Apa jenis Bangunan Pasar di desa tersebut								
2.2.1 Apakah terdapat toko?	Desa tidak memiliki			Desa tidak memiliki	Desa tidak memiliki	Desa tidak memiliki	Desa terdapat	

NO	DIMENSI EKONOMI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		2.2 Terdapat tempat berdagang (toko, minimarket, warung)	2.2.2 Apakah terdapat minimarket 2.2.3 Apakah terdapat warung?	pertokoan, mini-market, tetapi tersedia warung kelontong dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk <100 warung per 10.000 penduduk	pertokoan, mini-market, tetapi tersedia warung kelontong dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk ≥100 warung per 10.000 penduduk	pertokoan tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk <4 fasilitas per 10.000 penduduk tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong	pertokoan tetapi tersedia minimarket dengan rasio ketersediaan terhadap penduduk ≥4 fasilitas per 10.000 penduduk tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong	kelompok pertokoan tanpa mempertimbangkan ketersediaan warung kelontong
3	Akses Transportasi dan Jasa Logistik/ Pengiriman	3.1 Aksesibilitas jalan desa	3.1.1 Apakah jalan desa yang tersedia berupa jalan darat atau air? 3.1.2 Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan beroda empat 3.1.3 Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan sepanjang tahun 3.1.4 Apakah jalan desa dapat dilalui kendaraan ketika musim hujan	Lalu lintas desa hanya dapat melalui air	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, tetapi jalan darat tidak dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat sepanjang tahun kecuali saat tertentu (hujan, pasang, dll)	Lalu lintas desa dapat melalui darat, atau darat dan air, jalan darat dapat dilalui kendaraan beroda empat atau lebih sepanjang tahun
		3.2 Terdapat moda transportasi umum	3.2.1 Terdapat angkutan umum 3.2.2 Terdapat trayek (rute tertentu) tetap 3.2.3 Angkutan umum beroperasi setiap hari	Lalu lintas desa hanya dapat melalui air	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap dan tidak beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum tanpa trayek tetap tetapi beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap tetapi tidak beroperasi setiap hari	Jalan desa dilintasi oleh angkutan umum dengan trayek tetap dan beroperasi setiap hari
		3.3 Terdapat jasa logistik/ pengiriman barang	3.3.1 Apakah tersedia jasa logistik 3.3.2 Jumlah Jam operasional jasa logistik	Tidak memiliki kerja sama dengan perusahaan jasa logistik/ pengiriman barang	Memiliki Kerja sama dengan perusahaan jasa logistik/ pengiriman barang yang beroperasi sekurang-	Memiliki kerja sama dengan perusahaan jasa logistik/ pengiriman barang yang beroperasi sekurang-	Memiliki kerja sama dengan perusahaan jasa logistik/ pengiriman barang yang beroperasi sekurang-	Memiliki kerja sama dengan perusahaan jasa logistik/ pengiriman barang yang beroperasi setiap hari

NO	DIMENSI EKONOMI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
					kurangnya 1 hari dalam sebulan	kurangnya 1 hari dalam 2 minggu	kurangnya 1 hari dalam seminggu	
4	Akses Lembaga Keuangan	4.1 Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan Syariah dan konvensional	4.1.1 Apakah terdapat Lembaga Keuangan Konvensional	Desa tidak memiliki lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 1 lembaga keuangan syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 2 lembaga keuangan syariah	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 lembaga keuangan konvensional dan 3 lembaga keuangan syariah
			4.1.2 Terdapat Lembaga Keuangan Syariah					
			4.1.3 Jumlah Lembaga Keuangan Syariah					
		4.2 Keterlibatan masyarakat terhadap rentenir	4.2.1 Adakah rentenir di lingkungan warga desa?	Terdapat >20% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 16%-20% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 11%-15% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Terdapat 1%-10% masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir	Tidak ada masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir
4.2.2 Berapa jumlah rentenir di lingkungan warga desa?								
4.2.3 Adakah warga desa yang berhutang kepada rentenir? Jika ada, berapa banyak yang terlibat hutang dengan rentenir?								
4.3 Tingkat pengguna jasa/layanan lembaga keuangan	4.3.1 Jumlah penduduk yang menggunakan produk/layanan jasa keuangan?	<20% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	20%-39% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	40%-59% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	60%-80% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan	>80% penduduk telah menggunakan produk/ layanan jasa keuangan		

Tabel 2.2 Kriteria Dimensi Kesehatan Indeks Desa Zakat 2.0

NO	DIMENSI KESEHATAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Infrastruktur Kesehatan	1.1 Kondisi rumah penduduk	1.1.1 Bagaimana kondisi atap rumah penduduk desa?	Kondisi atap, dinding, dan lantai				Kondisi atap, dinding, dan lantai

NO	DIMENSI KESEHATAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
	Masyarakat		1.1.2 Apa jenis dinding rumah penduduk desa?	rumah penduduk tidak permanen				rumah penduduk permanen
			1.1.3 Bagaimana kondisi lantai rumah penduduk desa?					
		1.2 Ketersediaan fasilitas air bersih untuk mandi, cuci, dan konsumsi di setiap rumah	1.2.1 Berapa persentase jumlah rumah penduduk yang menggunakan air bersih untuk masak dan MCK	<20% rumah penduduk menggunakan air bersih, masak, dan MCK	20%-39% rumah penduduk menggunakan air bersih untuk masak, dan MCK	40%-59% rumah penduduk menggunakan air bersih untuk masak, dan MCK	60%-80% rumah penduduk menggunakan air bersih untuk masak, dan MCK	>80% rumah Penduduk menggunakan air bersih untuk masak, dan MCK
		1.3 Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan jamban di dalam rumah	1.3.1 Berapa jumlah rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah?	<20% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	20%-39% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	40%-59% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	60%-80% rumah penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah	>80% rumah Penduduk memiliki kamar mandi dan jamban di dalam rumah
			1.3.2 Berapa persentase jumlah penggunaan <i>septic tank</i> di desa tersebut	<20% rumah penduduk memiliki <i>septic tank</i> di sekitar rumah	20% - 39% rumah penduduk memiliki <i>septic tank</i> di sekitar rumah	40% - 59% rumah penduduk memiliki <i>septic tank</i> di sekitar rumah	60% - 80% rumah penduduk memiliki <i>septic tank</i> di sekitar rumah	>80% rumah penduduk memiliki <i>septic tank</i> di sekitar rumah
			1.3.3 Berapa persentase jumlah rumah dengan jarak <i>septic tank</i> ke sumber air ideal (>10m)	<20% rumah penduduk memiliki sumber air yang jaraknya 10 m dari <i>septic tank</i>	20% - 39% rumah penduduk memiliki sumber air yang jaraknya 10 m dari <i>septic tank</i>	40% - 59% rumah penduduk memiliki sumber air yang jaraknya 10 m dari <i>septic tank</i>	60% - 80% rumah penduduk memiliki sumber air yang jaraknya 10 m dari <i>septic tank</i>	>80% rumah penduduk memiliki sumber air yang jaraknya 10 m dari <i>septic tank</i>
			1.3.4 Berapa persentase jumlah rumah yang memiliki fasilitas cuci tangan?	<20% rumah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan	20% - 39% rumah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan	40% - 59% rumah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan	60% - 80% rumah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan	>80% rumah penduduk memiliki fasilitas cuci tangan
		1.4 Sumber air minum	1.4.1 Berapa persentase jumlah rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung?	<20% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal	20%-39% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal	40%-59% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal	60%-80% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal	>80% rumah penduduk memiliki akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng, mata air, atau sumur yang jaraknya minimal

NO	DIMENSI KESEHATAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
				10m dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah.	10m dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah.	10m dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah.	10m dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah.	10m dari pembuangan kotoran, limbah, dan sampah.
			1.4.2 Berasal dari mana sumber air minum di desa tersebut?	Tidak memiliki sumber air minum	Memiliki satu sumber air minum	Memiliki dua sumber air minum	Memiliki tiga sumber air minum	Memiliki lebih dari tiga sumber air minum
			1.4.3 Berapa lama periode tidak turun hujan di desa tersebut?	Periode tidak turun hujan >8 bulan	Periode tidak turun hujan (6<x<8) bulan	Periode tidak turun hujan (4<x<6) bulan	Periode tidak turun hujan (2<x<3) bulan	Periode tidak turun hujan <2 bulan
2	Infrastruktur Pelayanan Kesehatan	2.1 Tersedia sarana Layanan Kesehatan (Puskesmas/ Poskesdes)	2.1.1 Apakah di desa tersedia sarana layanan kesehatan?	Jarak menuju puskesmas/ Poskesdes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju puskesmas/ Poskesdes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju puskesmas/ Poskesdes terdekat antara 3km – 4km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju puskesmas/ Poskesdes terdekat antara 3km – 4km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju puskesmas/ Poskesdes terdekat antara 1km – 2km dan untuk mencapainya dirasa mudah
			2.1.2 Berapa jarak menuju sarana layanan kesehatan terdekat?					
			2.1.3 Apakah masyarakat memiliki kemudahan untuk mencapai sarana layanan kesehatan tersebut?					
		2.2 Tersedia sarana polindes	2.2.1 Apakah di desa tersedia sarana polindes	Jarak menuju polindes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju polindes terdekat ≥ 4 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju polindes terdekat antara 3km – 4km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju polindes terdekat antara 3km – 4km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju polindes terdekat antara 1km – 2km dan untuk mencapainya dirasa mudah
			2.2.2 Berapa jarak menuju polindes terdekat?					
			2.2.3 Apakah masyarakat memiliki kemudahan untuk mencapai polindes?					
			2.2.4 Berapa Angka Kematian Ibu (AKI) di desa tersebut?	AKI > (1/1000)				AKI \leq (1/1000)
			2.2.5 Berapa Angka Kematian Bayi (AKB) di desa tersebut?	AKB > (1/1000)				AKB \leq (1/1000)

NO	DIMENSI KESEHATAN			LIKERT					
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5	
		2.3 Tersedia sarana posyandu	2.3.1 Berapa persentase jumlah posyandu di desa tersebut?	<20% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	20%-39% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	40%-59% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	60%-80% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	>80% RW memiliki posyandu dan aktif di dalam penyelenggaraan	
		2.4 Ketersediaan dokter/ bidan bersertifikat di desa	2.4.1 Apakah terdapat dokter/bidan bersertifikat di desa ini?	Tidak ada dokter/bidan bersertifikat					Sekurang-kurangnya terdapat 1 dokter/bidan bersertifikat yang dapat diakses penduduk
3	Kegiatan promosi dan kuratif kesehatan	3.1 Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	3.1.1 Apakah terdapat edukasi PHBS di desa tersebut dalam satu tahun terakhir?	Tidak ada edukasi PHBS di desa tersebut	Terdapat setidaknya edukasi (1≤x≤3) indikator PHBS	Terdapat setidaknya edukasi (4≤x≤6) indikator PHBS	Terdapat setidaknya edukasi (7≤x≤8) indikator PHBS	Terdapat edukasi >8 indikator PHBS	
			3.1.2 Keterlibatan pemangku kepentingan desa dalam pembinaan PHBS	Tidak ada keterlibatan pemangku kepentingan	Pemangku kepentingan terlibat dalam satu aspek di antara: menerbitkan peraturan desa, mengupayakan bantuan dana/alokasi dana desa untuk pembinaan PHBS, pengadaan fasilitas pendukung PHBS, melaksanakan pelaporan PHBS	Pemangku kepentingan terlibat dalam dua aspek di antara: menerbitkan peraturan desa, mengupayakan bantuan dana/alokasi dana desa untuk pembinaan PHBS, pengadaan fasilitas pendukung PHBS, melaksanakan pelaporan PHBS	Pemangku kepentingan terlibat dalam tiga aspek di antara: menerbitkan peraturan desa, mengupayakan bantuan dana/alokasi dana desa untuk pembinaan PHBS, pengadaan fasilitas pendukung PHBS, melaksanakan pelaporan PHBS	Pemangku kepentingan terlibat dalam lebih dari tiga aspek di antara: menerbitkan peraturan desa, mengupayakan bantuan dana/alokasi dana desa untuk pembinaan PHBS, pengadaan fasilitas pendukung PHBS, melaksanakan pelaporan PHBS	
		3.2 Penguatan sistem layanan kesehatan desa	3.2.1 Berapa kali pelaksanaan posyandu di wilayah tersebut?	Kegiatan posyandu tidak aktif atau terselenggara >4 bulan sekali	Kegiatan posyandu dilaksanakan empat bulan sekali	Kegiatan posyandu dilaksanakan tiga bulan sekali	Kegiatan posyandu dilaksanakan dua bulan sekali	Kegiatan posyandu dilaksanakan rutin satu bulan sekali	Kegiatan posyandu dilaksanakan rutin satu bulan sekali
			3.2.2 Bagaimana periode waktu akses terhadap dokter?	Sekurang-kurangnya terdapat	Sekurang-kurangnya terdapat	Sekurang-kurangnya terdapat	Sekurang-kurangnya terdapat	Sekurang-kurangnya terdapat	Sekurang-kurangnya terdapat

NO	DIMENSI KESEHATAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
				1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali lebih dari 1 bulan atau tidak ada dokter di desa	1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 1 bulan	1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 2 minggu	1 dokter yang dapat diakses penduduk 1 kali dalam 1 minggu	1 dokter yang dapat diakses penduduk setiap hari
			3.2.3 Apa saja jenis pelayanan esensial yang dilayani fasilitas kesehatan di desa tersebut?	Terdapat satu jenis pelayanan esensial	Terdapat dua jenis pelayanan esensial	Terdapat tiga jenis pelayanan esensial	Terdapat empat jenis pelayanan esensial	Terdapat lima jenis pelayanan esensial
4	Jaminan Kesehatan	4.1 Tingkat kepesertaan BPJS atau asuransi kesehatan lainnya	4.1.1 Berapa jumlah penduduk desa yang telah memiliki BPJS kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya?	<20% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	20%-39% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	40%-59% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	60%-80% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan	>80% keluarga penduduk memiliki BPJS kesehatan

Tabel 2.3 Kriteria Dimensi Pendidikan Indeks Desa Zakat 2.0

NO	DIMENSI PENDIDIKAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Tingkat Pendidikan dan Literasi	1.1 Tingkat pendidikan penduduk desa	1.1.1 Berapa angka partisipasi sekolah tingkat SMA dan Perguruan Tinggi?	<20% Penduduk mengenyam pendidikan formal ≥12 tahun	20%-39% Penduduk mengenyam pendidikan formal ≥12 tahun	40%-59% Penduduk mengenyam pendidikan formal ≥12 tahun	60%-80% Penduduk mengenyam pendidikan formal ≥12 tahun	>80% Penduduk mengenyam pendidikan formal ≥12 tahun
		1.2 Masyarakat dapat	1.2.1 Berapa jumlah penduduk usia 15 - 45 tahun?	<40% penduduk usia 15-45 dapat	40%-59% penduduk usia	60%-79% penduduk usia 15-	80%-100% penduduk usia 15-	100% penduduk usia 15-

NO	DIMENSI PENDIDIKAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		membaca dan berhitung serta partisipasi sekolah	1.2.2 Berapa jumlah penduduk usia 15 - 45 tahun yang dapat membaca dan berhitung?	membaca dan berhitung	15-45 dapat membaca dan berhitung	45 dapat membaca dan berhitung	45 dapat membaca dan berhitung	45 tahun dapat membaca dan berhitung
2	Fasilitas Pendidikan	2.1 Tersedia sarana dan prasarana belajar	2.1.1 Apakah tersedia sekolah di desa ini? - SD/Sederajat - SMP/Sederajat - SMA/Sederajat	Tidak tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang di dalamnya dilengkapi dengan perlengkapan kelas; meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang di dalamnya tidak dilengkapi dengan perlengkapan kelas; kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang di dalamnya hanya dilengkapi dengan salah satu perlengkapan kelas; meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang di dalamnya hanya dilengkapi dengan dua perlengkapan kelas; meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis	Tersedia ruang kelas untuk setiap rombongan belajar yang di dalamnya dilengkapi dengan semua perlengkapan kelas; meja, kursi untuk setiap siswa, dan papan tulis
			2.1.2 Apakah di sekolah tersebut tersedia ruang kelas?					
			2.1.3 Apakah di dalam ruang kelas tersedia fasilitas sebagai berikut? - Meja - Kursi - Papan tulis					
			2.1.4 Berapa jumlah rata-rata ruang kelas sekolah di desa tersebut?	Sekolah memenuhi <20% kebutuhan ruang kelas	Sekolah memenuhi 20%-39% kebutuhan ruang kelas	Sekolah memenuhi 40%-59% kebutuhan ruang kelas	Sekolah memenuhi 60%-80% kebutuhan ruang kelas	Sekolah memenuhi >80% kebutuhan ruang kelas
			2.1.5 Berapa jumlah rata-rata kursi dan meja sekolah di desa tersebut?	Sekolah memenuhi <20% kebutuhan kursi dan meja	Sekolah memenuhi 20%-39% kebutuhan kursi dan meja	Sekolah memenuhi 40%-59% kebutuhan kursi dan meja	Sekolah memenuhi 60%-80% kebutuhan kursi dan meja	Sekolah memenuhi >80% kebutuhan kursi dan meja
			2.1.6 Apakah fasilitas sekolah (dinding, meja, kursi, papan tulis, atap, lantai, dll) layak pakai?	<20% fasilitas sekolah layak pakai	20%-39% fasilitas sekolah layak pakai	40%-59% fasilitas sekolah layak pakai	60%-80% fasilitas sekolah layak pakai	>80% fasilitas sekolah layak pakai
		2.2 Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	2.2.1 Berapa jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA terdekat?	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA	Jarak menuju ke sekolah SD, SMP, dan SMA

NO	DIMENSI PENDIDIKAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
			2.2.2 Bagaimana akses menuju sekolah?	terdekat ≥ 6 km dan untuk mencapainya dirasa sulit	terdekat ≥ 6 km dan untuk mencapainya dirasa mudah	terdekat terdekat antara 4km-6km dan untuk mencapainya dirasa sulit	terdekat antara 4km-6km dan untuk mencapainya dirasa mudah	terdekat antara 1km – 3km dan untuk mencapainya dirasa mudah
			2.2.3 Apakah biaya transportasi ke sekolah terjangkau oleh masyarakat di desa tersebut?	Biaya transportasi terjangkau oleh <20% masyarakat	Biaya transportasi terjangkau oleh 20%-39% masyarakat	Biaya transportasi terjangkau oleh 40%-59% masyarakat	Biaya transportasi terjangkau oleh 60%-80% masyarakat	Biaya transportasi terjangkau oleh >80% masyarakat
	2.3 Ketersediaan jumlah guru yang memadai	2.3.1 Berapa rata-rata jumlah murid dalam satu sekolah	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi ≥ 36 murid di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 31-35 murid di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 26-30 murid di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi 21-25 murid di 1 kelas	Setiap 1 orang guru sekurang-kurangnya dapat mendampingi <21 murid di 1 kelas	
		2.3.2 Berapa rata-rata jumlah guru di satu sekolah						
	2.4 Kualitas Guru/ Pengajar	2.4.1 Persentase guru lulus S1 dari jumlah keseluruhan guru di SD, SMP, dan SMA wilayah tersebut	<20% guru merupakan lulusan S1	20%-39% guru merupakan lulusan S1	40%-59% guru merupakan lulusan S1	60%-80% guru merupakan lulusan S1	>80% guru merupakan lulusan S1	
		2.4.2 Persentase kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan jumlah seluruh guru	<20% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan	20%-39% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan	40%-59% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan	60%-80% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan	>80% guru memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan	
		2.4.3 Sertifikasi guru	<20% guru telah melakukan sertifikasi	20%-39% guru telah melakukan sertifikasi	40%-59% guru telah melakukan sertifikasi	60%-80% guru telah melakukan sertifikasi	>80% guru telah melakukan sertifikasi	
		2.4.4 <i>Training</i> yang pernah diikuti guru dalam 2 tahun terakhir	<20% guru mengikuti <i>training</i> dalam 2 tahun terakhir	20%-39% guru mengikuti <i>training</i> dalam 2 tahun terakhir	40%-59% guru mengikuti <i>training</i> dalam 2 tahun terakhir	60%-80% guru mengikuti <i>training</i> dalam 2 tahun terakhir	>80% guru mengikuti <i>training</i> dalam 2 tahun terakhir	

NO	DIMENSI PENDIDIKAN			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		2.5 Pengembangan diri siswa	2.5.1 Apakah terdapat ekstrakurikuler/ pengembangan diri di sekolah-sekolah di desa tersebut?	Tidak terdapat satu pun kegiatan ekstrakurikuler	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler selain pramuka	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan satu kegiatan ekstrakurikuler lainnya	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan dua kegiatan ekstrakurikuler lainnya	Terdapat kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan lebih dari dua kegiatan ekstrakurikuler lainnya

Tabel 2.4 Kriteria Dimensi Sosial Kemanusiaan Indeks Desa Zakat 2.0

NO	DIMENSI SOSIAL KEMANUSIAAN			KETERANGAN/LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat	1.1 Ketersediaan sarana (fasilitas/ lapangan) olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	1.1.1 Ada berapa jumlah lapangan atau area untuk olahraga di desa ini?	Desa tidak tersedia fasilitas/ lapangan olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	Desa tersedia 1-2 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	Desa tersedia 3-4 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	Desa tersedia 4-5 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)	Desa tersedia >5 jenis fasilitas/lapangan olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll)
			1.1.2 Ada berapa jumlah fasilitas olahraga? Sebutkan					
		1.2 Terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	1.2.1 Ada berapa jumlah kelompok kegiatan warga?	Tidak terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 1-2 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 3-4 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat 4-5 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)	Terdapat >5 jenis kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)
2	Infrastruktur listrik, komunikasi, dan	2.1 Ketersediaan aliran listrik	2.1.1 Berapa persen keluarga pengguna listrik di desa ini?	persentase keluarga pengguna listrik ≤20%	persentase keluarga pengguna listrik >20% - ≤ 45%	persentase keluarga pengguna listrik >45% - ≤70%	persentase keluarga pengguna listrik >70% - ≤90%	persentase keluarga pengguna listrik >90%

NO	DIMENSI SOSIAL KEMANUSIAAN			KETERANGAN/LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
	informasi		2.1.2 Berapa lama listrik menyala dalam satu hari di desa tersebut?	Kebutuhan listrik harian tidak terpenuhi (<8 jam/hari atau <3 jam/malam hari)	Kebutuhan listrik harian terpenuhi minimal 8 jam/hari atau 3 jam/malam hari	Kebutuhan listrik harian terpenuhi 8-14 jam/hari atau 3-6 jam/malam hari	Kebutuhan listrik harian terpenuhi 15-23 jam/hari atau 6-9 jam/malam hari	Kebutuhan listrik harian terpenuhi 24 jam
		2.2 Terdapat akses komunikasi (seluler)	2.2.1 Terdapat sinyal untuk komunikasi seluler, minimal dari 1 <i>provider</i>	Desa tidak mendapatkan sinyal telekomunikasi	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal tidak stabil, 0-1 bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal lemah, 1-2 bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal kuat, 3-4 bar	Desa mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler tetapi sinyal sangat kuat, 5 bar
			2.2.2 Seberapa kuat sinyal yang diterima dan dapat digunakan?					
		2.3 Terdapat akses internet	2.3.1 Apakah terdapat sinyal internet? Berapa persen masyarakat yang dapat mengakses internet?	≤5% penduduk desa pernah mengakses internet	>5% - ≤15% penduduk desa pernah mengakses internet	>15% - ≤25% penduduk desa pernah mengakses internet	>25% - ≤35% penduduk desa pernah mengakses internet	>35% penduduk desa pernah mengakses internet
			2.3.2 Sarana yang tersedia untuk mengakses internet					
2.4 Terdapat akses siaran televisi atau radio	2.4.1 Berapa persen penduduk desa yang dapat mengakses siaran televisi atau radio?	≤20% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	>20% - ≤40% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	>40% - ≤60% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	>60% - ≤80% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio	>80% penduduk desa dapat mengakses siaran televisi atau radio		
3	Mitigasi Bencana Alam	3.1 Penanggulangan bencana	3.1.1 Apakah desa tersebut memiliki kesadaran atas risiko bencana?	Ada ancaman bencana namun masyarakat menganggap remeh	Ada ancaman bencana dan masyarakat sadar namun belum ada mitigasi risiko	Ada ancaman bencana, masyarakat sadar dan sudah ada mitigasi risiko	Ada ancaman bencana, masyarakat sadar dan sudah memiliki bentuk mitigasi risiko berupa KATANA namun tidak aktif	Ada ancaman bencana, masyarakat sadar dan sudah memiliki bentuk mitigasi risiko berupa KATANA dengan output perangkat tanggap bencana (radio komunitas, peta risiko bencana, peta evakuasi)

NO	DIMENSI SOSIAL KEMANUSIAAN			KETERANGAN/LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
			3.1.2 Apakah desa memiliki sistem penanggulangan bencana?	Desa tidak memiliki perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	Desa memiliki sekurang-kurangnya 1 kriteria dari perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	Desa memiliki sekurang-kurangnya 2 kriteria dari perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	Desa memiliki sekurang-kurangnya 3 kriteria dari perencanaan penanganan bencana alam, sistem peringatan dini bencana, perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi	Desa memiliki perencanaan penanganan bencana, sistem peringatan dini bencana alam, perlengkapan keselamatan, dan jalur evakuasi
			3.1.3 Alur sistem penanggulangan bencana yang dimiliki Desa?					
4	Kependuduk-an	4.1 Kependuduk-an	4.1.1 Berapa persentase jumlah penduduk yang sudah memiliki KTP?	<20% penduduk sudah memiliki KTP	20%-39% penduduk sudah memiliki KTP	40%-59% penduduk sudah memiliki KTP	60%-80% penduduk sudah memiliki KTP	>80% penduduk sudah memiliki KTP

Tabel 2.5 Kriteria Dimensi Dakwah dan Advokasi Indeks Desa Zakat 2.0

NO	DIMENSI DAKWAH DAN ADVOKASI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1	Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan	1.1 Ketersediaan Masjid dan atau mushalla di lingkungan masyarakat	1.1.1 Apakah tersedia Masjid dan atau musholla yang mudah diakses oleh warga desa	Tidak tersedia Masjid Jami' yang mudah diakses	Tersedia sekurang-kurangnya 1 Masjid Jami' yang kondisinya kurang layak	Tersedia sekurang-kurangnya 1 Masjid Jami' yang kondisinya cukup layak	Tersedia sekurang-kurangnya 1 Masjid Jami' yang kondisinya layak	Tersedia sekurang-kurangnya 1 Masjid Jami' yang kondisinya sangat layak
			1.1.2 Bagaimana kondisi Masjid di lingkungan warga setempat					
		1.2 Akses ke Masjid	1.2.1 Berapa jarak terdekat warga desa menuju Masjid?	Jarak menuju masjid terdekat >3km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju masjid terdekat 1km - 3km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju masjid terdekat antara 1km – 3km dan untuk mencapainya dirasa mudah	Jarak menuju masjid terdekat ≤1km dan untuk mencapainya dirasa sulit	Jarak menuju masjid terdekat ≤1km dan untuk mencapainya dirasa mudah
			1.2.2 Bagaimana kondisi jalan menuju masjid?					

NO	DIMENSI DAKWAH DAN ADVOKASI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		1.3 Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ah, guru ngaji, dll)	1.3.1 Berapa jumlah pendamping keagamaan yang ada di desa ini?	Tidak ada ustadz dan ustadzah di setiap desa	Terdapat 1 ustadz/ ustadzah di setiap desa	Terdapat 2 ustadz dan ustadzah di setiap desa	Terdapat 3 ustadz dan ustadzah di setiap desa	Terdapat 4 ustadz dan ustadzah di setiap desa
			1.3.2 Apakah terdapat kaderisasi pendamping keagamaan di desa tersebut?	Tidak terdapat kaderisasi pendamping keagamaan	-	Terdapat kaderisasi pendamping keagamaan dari internal desa	-	Terdapat kaderisasi pendamping keagamaan dari internal maupun eksternal desa
2	Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat	2.1 Tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat muslim	2.1.1 Berapa jumlah muslim di desa ini, dan berapa rasio terhadap penganut agama lainnya?	<20% masyarakat muslim dapat membaca Alqur'an	20% - 39% masyarakat muslim dapat membaca Alqur'an	40% - 59% masyarakat muslim dapat membaca Alqur'an	60% - 80% masyarakat muslim dapat membaca Alqur'an	>80% masyarakat muslim dapat membaca Alqur'an
			2.1.2 Berapa persen masyarakat muslim yang dapat membaca Al-Qur'an?					
			2.1.3 Berapa persen masyarakat muslim yang sedang dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an?	<20% masyarakat muslim sedang dalam tahap belajar membaca Al-Quran	20%-39% masyarakat muslim sedang dalam tahap belajar membaca Al-Quran	40%-59% masyarakat muslim sedang dalam tahap belajar membaca Al-Quran	60%-80% masyarakat muslim sedang dalam tahap belajar membaca Al-Quran	>80% masyarakat muslim sedang dalam tahap belajar membaca Al-Quran
		2.2 Kesadaran masyarakat muslim untuk zakat dan infak (berbagi kepada sesama manusia)	2.2.1 Berapa jumlah masyarakat muslim di desa ini yang membayar zakat harta?	<20% masyarakat yang membayar zakat fitrah, zakat harta, dan infak/sedekah	20%-39% masyarakat yang membayar zakat fitrah, zakat harta, dan infak/sedekah	40%-59% masyarakat yang membayar zakat fitrah, zakat harta, dan infak/sedekah	60%-80% masyarakat yang membayar zakat fitrah, zakat harta, dan infak/sedekah	>80% masyarakat yang membayar zakat fitrah, zakat harta, dan infak/sedekah
2.2.2 Berapa jumlah penghimpunan zakat harta masyarakat muslim di desa ini?								

NO	DIMENSI DAKWAH DAN ADVOKASI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
			2.2.3 Berapa masyarakat muslim di desa ini yang membayar zakat fitrah?					
			2.2.4 Berapa jumlah penghimpunan zakat fitrah masyarakat muslim di desa ini?					
			2.2.5 Berapa jumlah penghimpunan infak & sedekah masyarakat muslim di desa ini?					
			2.2.6 Kemanakah masyarakat melakukan pembayaran zakat di desa tersebut?	Tidak ada koordinasi pengumpulan ZISWAF dan aktivitas pembayaran ZISWAF di desa tersebut	-	Masjid sebagai tempat pengumpulan ZISWAF, namun belum menjadi UPZ resmi.	-	Masjid sebagai tempat pengumpulan ZISWAF dan sudah menjadi UPZ resmi.
3	Tingkat Aktivitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat	3.1 Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan	3.1.1 Apakah terdapat kegiatan rutin keagamaan?	Terselenggara-nya aktivitas keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan atau tidak ada kegiatan keagamaan sama sekali	Terselenggara-nya aktivitas keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan	Terselenggara-nya aktivitas keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan	Terselenggara-nya aktivitas keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 pekan	Terselenggara-nya aktivitas keagamaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sepekan
			3.1.2 Berapa frekuensi penyelenggaraan kegiatan rutin keagamaan di desa ini?					
		3.2 Tingkat partisipasi masyarakat untuk sholat 5 waktu berjama'ah di masjid/ musholla	3.2.1 Berapa rasio jumlah shaf jamaah sholat wajib (Maghrib), dibandingkan dengan jumlah jamaah sholat jumat?	Jumlah jamaah sholat wajib $\leq 20\%$ dari jumlah jamaah sholat jumat.	Jumlah jamaah sholat wajib 21%-40% dari jumlah jamaah sholat jumat.	Jumlah jamaah sholat wajib 41%-60% dari jumlah jamaah sholat jumat.	Jumlah jamaah sholat wajib 61%-80% dari jumlah jamaah sholat jumat.	Jumlah jamaah sholat wajib $>80\%$ dari jumlah jamaah sholat jumat.

NO	DIMENSI DAKWAH DAN ADVOKASI			LIKERT				
	INDIKATOR	VARIABEL	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		3.3 Tingkat partisipasi masyarakat muslim dalam kegiatan rutin keagamaan (pengajian mingguan, atau bulanan)	3.3.1 Berapa persen masyarakat muslim yang mengikuti dalam kegiatan rutin keagamaan?	≤20% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	21%-40% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	41%-60% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	61% - 80% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan	>80% masyarakat muslim hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan
4	Perilaku Masyarakat Desa	4.1 Perilaku masyarakat desa	4.1.1 Bagaimana perilaku menutup aurat di desa tersebut?	<20% masyarakat sudah melaksanakan kewajiban menutup aurat	20%-39% masyarakat sudah melaksanakan kewajiban menutup aurat	40%-59% masyarakat sudah melaksanakan kewajiban menutup aurat	60%-80% masyarakat sudah melaksanakan kewajiban menutup aurat	>80% masyarakat sudah melaksanakan kewajiban menutup aurat
			4.1.2 Apakah terdapat praktik sistem ijon di desa tersebut?	Mempraktikkan ijon karena sudah budaya	-	Mempraktikkan ijon karena terpaksa	-	Tidak mempraktikkan ijon
5	Pengenalan Medan Dakwah	5.1 Pengenalan medan dakwah	5.1.1 Apakah terdapat aliran sesat yang berkembang di desa tersebut sebagaimana Fatwa MUI atau tahayul dan khurofat?	Terdapat aliran sesat di desa tersebut	-	-	-	Tidak terdapat aliran sesat di desa tersebut
			5.1.2 Apakah terdapat lembaga pemurtadan di desa tersebut?	Terdapat lembaga misi pemurtadan di desa tersebut	-	-	-	Tidak terdapat lembaga misi pemurtadan di desa tersebut

Tabel 3.1 Peran Intervensi BAZNAS

INTERVENSI		
DIMENSI	INDIKATOR	VARIABEL
Ekonomi	Kegiatan Ekonomi Produktif	Memiliki diversifikasi produk unggulan/ sentra produksi Tingkat partisipasi angkatan kerja Terdapat komunitas penggiat Industri kreatif
Kesehatan	Pusat Perdagangan Desa	Terdapat tempat berdagang (toko, minimarket, warung)
	Infrastruktur Kesehatan Masyarakat	Kondisi rumah penduduk Ketersediaan fasilitas air bersih untuk mandi, cuci, dan konsumsi di setiap rumah Ketersediaan fasilitas kamar mandi dan jamban di dalam rumah Sumber air minum
Dakwah dan Advokasi	Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan	Ketersediaan Masjid dan atau mushalla di lingkungan masyarakat Terdapat pendamping keagamaan (ustadz/ah, guru ngaji, dll)
	Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat	Tingkat literasi Al-Qurán masyarakat muslim
	Tingkat Aktivitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat	Terselenggaranya kegiatan rutin keagamaan Tingkat partisipasi masyarakat untuk sholat 5 waktu berjama'ah di masjid/ musholla Tingkat partisipasi masyarakat muslim dalam kegiatan rutin keagamaan (pengajian mingguan, atau bulanan)

Tabel 3.2 Peran Advokasi BAZNAS

ADVOKASI BAZNAS		
DIMENSI	INDIKATOR	VARIABEL
Ekonomi	Akses Transportasi dan Jasa Logistik/ Pengiriman	Aksesibilitas jalan desa Terdapat moda transportasi umum Terdapat jasa logistik/ pengiriman barang
	Akses Lembaga Keuangan	Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan Syariah dan konvensional Tingkat pengguna jasa/layanan lembaga keuangan
Kesehatan	Jaminan Kesehatan	Tingkat kepesertaan BPJS atau asuransi kesehatan lainnya
Pendidikan	Tingkat Pendidikan dan Literasi	Tingkat Pendidikan penduduk desa Masyarakat dapat membaca dan berhitung serta partisipasi sekolah
	Fasilitas Pendidikan	Pengembangan diri siswa
Sosial Kemanusiaan	Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat	Ketersediaan sarana (fasilitas/lapangan) olahraga (voli, sepakbola, futsal, bulu tangkis, tenis meja, dll) Terdapat kelompok kegiatan warga (badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, arisan, dll)
	Infrastruktur listrik, komunikasi, dan informasi	Ketersediaan aliran listrik Terdapat akses komunikasi (seluler) Terdapat akses internet Terdapat akses siaran televisi atau radio
Dakwah dan Advokasi	Kependudukan	Kependudukan
	Tersedianya Sarana & Pendamping Keagamaan	Akses ke Masjid

Tabel 3.3 Peran Advokasi dan Intervensi BAZNAS

ADVOKASI & INTERVENSI BAZNAS

[Title]

DIMENSI	INDIKATOR	VARIABEL
Ekonomi	Pusat Perdagangan Desa	Terdapat pasar sebagai sarana perdagangan dan penyedia kebutuhan masyarakat baik tradisional dan <i>online (online marketing)</i>
	Akses Lembaga Keuangan	Tersedianya dan teraksesnya lembaga keuangan Syariah dan konvensional
Kesehatan	Infrastruktur Pelayanan Kesehatan	Keterlibatan masyarakat terhadap rentenir Tersedia sarana Layanan Kesehatan (Puskesmas/Poskesdes)
	Infrastruktur Pelayanan Kesehatan	Tersedia sarana Polindes Tersedia sarana posyandu
	Kegiatan promosi dan kuratif kesehatan	Ketersediaan dokter/ bidan bersertifikat di desa Edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Penguatan sistem layanan kesehatan desa
Pendidikan	Fasilitas Pendidikan	Tersedia sarana dan prasarana belajar Akses ke sekolah terjangkau dan mudah Ketersediaan jumlah guru yang memadai Kualitas guru/pengajar

[Title]